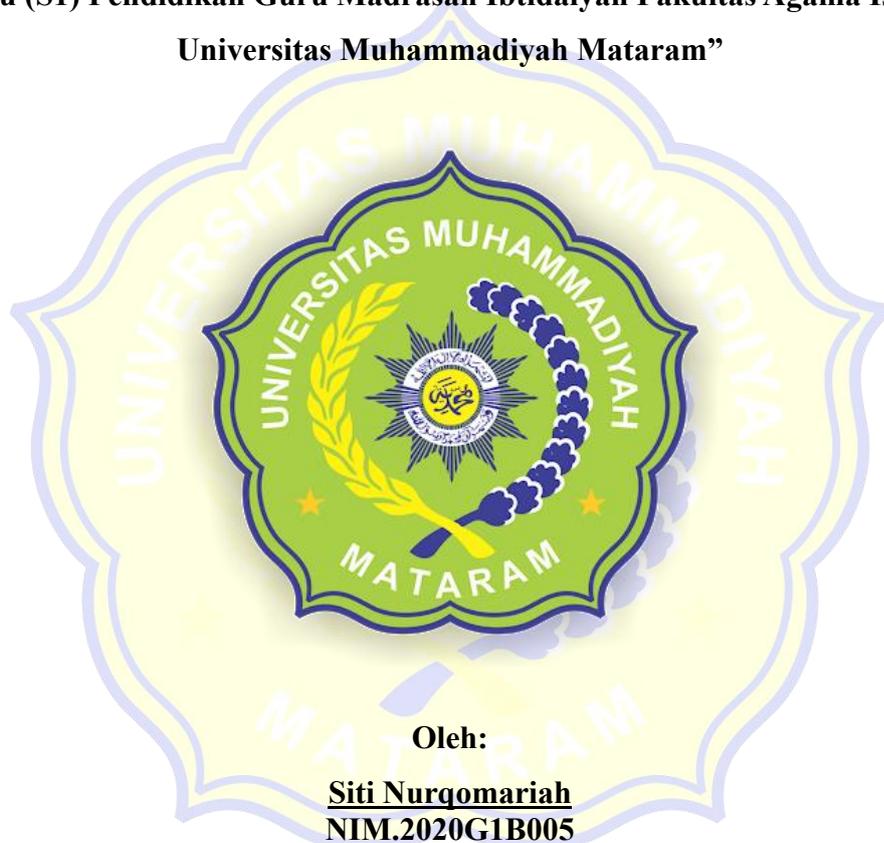


SKRIPSI

**PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS IV DI MI
RAUDLATUSSHIBYAN NW BELENCONG TAHUN AJARAN 2023/2024**

**”Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi Sarjana Strata
Satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Mataram”**



Oleh:

Siti Nurgomariah
NIM.2020G1B005

Pembimbing 1 : Aqodiah, M.Pd.I
Pembimbing 2 : Baiq Ida Astini, M.Pd.I

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2023/2024

Siti Nurqomariah, 2024. “Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV di MI Raudlatusshibyan NW Belencong Tahun Ajaran 2023/2024”

ABSTRAK

Sistem pendidikan di Indonesia mengalami perubahan, terutama pada sisi kurikulum. Implementasi kurikulum ini berpotensi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan pembelajaran yang tidak membosankan. Dengan itu, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari implementasi kurikulum merdeka belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV di MI Raudlatusshibyan NW Belencong. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV di MI Raudlatusshibyan NW Belencong. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi dari kurikulum merdeka belajar di sekolah tersebut sudah berjalan selama satu bulan setengah, dan terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi kurikulum merdeka belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV di MI Raudlatusshibyan NW Belencong. Adapun hasil dari analisis menggunakan rumus *korelasi product moment* dimana $(0,599 \geq 0,329)$. Dengan Kriteria keputusan, $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, H_0 ditolak H_a diterima $0,599 \geq 0,329$. Dengan kriteria ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dari implementasi kurikulum merdeka belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV di MI Raudlatusshibyan NW Belencong tahun ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka Belajar, Keaktifan Belajar

Siti Nurqomariah, NIM: 2020G1B005 (2024). *"The Effect of Implementation of the Independent Learning Curriculum on the Learning Activity of Grade IV Students at MI Raudlatussibyan NW Belencong in the 2023/2024 Academic Year"*

ABSTRACT

Indonesia's educational system has changed, particularly in terms of the curriculum. By using this curriculum, students may become more engaged in their education and experience less tedious learning. Thus, this study aims to examine how adopting an autonomous learning curriculum affects the level of learning activity of grade IV students at MI Raudlatussibyan NW Belencong. This research employs quantitative techniques. Class IV students at MI Raudlatussibyan NW Belencong comprise the study's population. On the other hand, this study used questionnaires, interviews, and documentation to gather data. The results of this study indicate that the implementation of the independent learning curriculum at the school has been running for a year and a half, and there is a significant influence between the implementation of the independent learning curriculum on the learning activeness of grade IV students at MI Raudlatussibyan NW Belencong. As for the results of the analysis using the product moment correlation formula where $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0.599 \geq 0.329$). With the decision criteria $r_{count} \geq r_{(table)}$, H_0 is rejected H_a is accepted $0.599 \geq 0.329$. With this criterion, it can be concluded that the implementation of the independent learning curriculum positively influences the learning activeness of grade IV students at MI Raudlatussibyan NW Belencong in the 2023/2024 school year.

Keywords: *Independent Learning Curriculum, Learning Activity*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMAACIYAH MATARAM


Humaira, M.Pd
NIDN. 0803048601

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Tuntutan zaman dan pembangunan telah menghasilkan transformasi pada sistem pendidikan seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan berkualitas semakin penting bagi masyarakat, karena mampu mengembangkan keterampilan belajar seumur hidup.¹ Kurikulum merdeka belajar adalah nama kurikulum yang telah diperbaharui dan diperkenalkan oleh pemerintah, yang didasarkan pada Undang-Undang penetapan kurikulum, “Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022: Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian kemampuan peserta didik dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang pendidikan. SKL menjadi acuan untuk Kurikulum 2013, Kurikulum darurat dan Kurikulum Merdeka”. Ketika kurikulum merdeka belajar dipandang sebagai semacam pengajaran yang dalam hal ini memberikan peluang untuk anak belajar secara damai, sederhana dan bebas mengekspresikan diri guna mengembangkan kemampuan bawaannya.

¹ Larysa Gorodnyca, “Pengaruh Pendidikan Mandiri Terhadap Daya Saing Guru”, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran”, Vol. 17 No. 4, (November, 2023) hlm. 653-654. Di unduh pada hari Minggu, 31 Desember 2023, Jam 12:46 Wita.

Segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung di ruang kelas atau satuan pendidikan berpedoman pada seperangkat aturan yang disebut kurikulum. Kurikulum, yang berisi sumber pengajaran, tujuan pembelajaran, dan isi, juga sering disebut sebagai rencana pembelajaran. Tujuan kurikulum harus dipahami oleh semua pihak yang berpartisipasi di dalamnya. Bagi siswa, kurikulum berfungsi sebagai sumber pendidikan dan alat untuk penilaian kemampuan. Selain itu, kurikulum berfungsi sebagai pedoman bagi instruktur dalam menyelesaikan tugas pengajaran.

Kurikulum yang dikembangkan dengan baik dan mudah dipahami oleh seluruh pendidik merupakan salah satu unsur yang harus dioptimalkan guna mengsucceskan pendidikan. Kurikulum penting dalam melahirkan generasi individu yang bertanggung jawab, kreatif, dan dapat dipercaya. Ibarat tubuh, kurikulum adalah jantungnya pendidikan. Kurikulum berubah berdasarkan kebutuhan siswa juga guru pada umumnya dan perkembangan zaman.² Oleh karena itu, kurikulum perlu diperbaharui dan dibuat sesuai dengan tren saat ini.

Konsep inovatif “kurikulum Merdeka Belajar” dimulai oleh Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan dengan tujuan mengembalikan intitusi pengelola pendidikan ke sekolah dan kotamadya. Kurikulum merdeka belajar memberikan perubahan yang signifikan terhadap kurikulum sebelumnya. Sumber belajar merupakan bagian dari kurikulum untuk

² Voni Nurhidayati, “Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Siswa Kelas X di SMAN 1 Payung Sekaki”, jurnal eduscience, Vol. 9 No. , (Desember, 2022) hlm. 708. Di unduh pada hari Rabu, 3 Januari 2024, jam 23:07 Wita.

belajar mandiri intrakurikuler yang lebih cocok bagi siswa yang memiliki waktu dalam mendalami konsep dan memperkuat kompetensi.³

Salah satu ukuran keaktifan belajar siswa, dapat digunakan untuk menentukan apakah tujuan pendidikan telah berhasil dicapai. Keaktifan belajar, yang biasanya diukur dengan tingkat partisipasi siswa dan salah satu cara untuk mengukur suatu kegiatan pembelajaran adalah dengan melihat seberapa banyak siswa yang berpartisipasi dalam proses menjawab pertanyaan.⁴ Keterlibatan aktif siswa mempunyai dampak yang signifikan terhadap bagaimana mereka berkembang secara sosial, emosional, dan kognitif. Partisipasi siswa dalam pendidikan, mendorong anak untuk berperan aktif dalam pendidikannya.⁵

Komponen penting dari segala bentuk dan jejang pendidikan adalah kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, jika pengalaman baru menghasilkan perubahan yang agak mempengaruhi perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, maka perubahan tersebut dapat dianggap sebagai pembelajaran.

Keterlibatan siswa yang proaktif menjadi indikatornya. Kemampuan dan keberanian siswa untuk meminta klarifikasi dari guru dan teman tentang materi yang kurang dipahami, serta kapasitas mereka untuk menyelesaikan

³ Elza Imelda Pratiwi, "Impresi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pembelajaran SD/MI", Jurnal keislaman, kemasyarakatan, dan Pendidikan, Vol. 8 No. 1, (2023) hlm. 2. Di unduh pada hari Minggu, 31 Desember 2023, Jam 13:57 Wita.

⁴ Dede Hendar, "Pengaruh Komitmen Organisasi dan Keaktifan Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Bebelan" Jurnal Inovasi Riset Akademik, Vol. 1 No. 2, (November 2021) hlm. 240. Di unduh pada hari Rabu, 3 Januari 2024, Jam 22:03 Wita.

⁵ Nugroho Wibowo, "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari", Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education, Vol. 1 No. 1, (Mei 2016) hlm. 129. Di unduh pada hari Rabu, 3 Januari 2024, Jam 22:10 Wita.

tugas dan menyerahkan proyek atau tugas tertentu. Keterlibatan siswa mempunyai kemampuan untuk meningkatkan tujuan pembelajaran. Instruktur memiliki berbagai strategi untuk melibatakan siswa dalam proses pembelajaran.⁶

Mengingat temuan-temuan awal peneliti di MI Raudlatussibyan NW Belencong, Siswa mengalami kesulitan dalam mengadaptasi perubahan kurikulum, dari kurikulum K13 digantikan dengan kurikulum merdeka belajar. Hal ini mengharuskan seluruh siswa yang menggunakan kurikulum merdeka belajar di madrasah tersebut agar lebih aktif dalam pembelajaran karena adanya praktik dan pembuatan karya juga kemandirian mereka, yang menumbuhkan rasa ingin tahu yang lebih besar di antara siswa, pada gilirannya keaktifan belajar siswa meningkat. Namun masih terdapat siswa yang kurang aktif atau produktif pada saat pembelajaran berlangsung yang diterapkan menggunakan kurikulum merdeka belajar di madrasah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum merdeka di sekolah tersebut dengan judul penelitian “Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Keaktifan Belajar siswa kelas IV di MI Raudlatussibyan NW Belencong Tahun Ajaran 2023/2024” menjadi tujuan penelitian ini. Mengingat detail latar belakang yang disebutkan di atas.

⁶ Nurrohim Nurrohim, “Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran PKN kelas IV Sekolah Dasar Negeri”, *Journal Of Primary Education*, Vol. 3 No. 1, (April 2022) hlm. 61. Di unduh pada Rabu, 3 Januari 2024, Jam 22:33 Wita.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang topik sebelumnya, maka rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MI Raudlatusshibyan NW Belencong Lombok Barat Tahun Pelajaran 2023/2024?.
2. Bagaimana Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV di MI Raudlatusshibyan NW Belencong Lombok Barat Tahun Pelajaran 2023/2024?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mencapai hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MI Raudlatusshibyan NW Belencong Lombok Barat Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV di MI Raudlatusshibyan NW Belencong Lombok Barat Tahun Pelajaran 2023/2024

D. Manfaat Penelitian

Berikut beberapa keuntungan melakukan penelitian ini.

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan inisiatif pendidikan di kelas bagi siswa saat belajar menggunakan kurikulum merdeka belajar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Menjadi lebih berpengetahuan dan mengetahui bagaimana kurikulum merdeka belajar diimplementasikan dan bagaimana pengaruhnya terhadap keaktifan belajar siswa di kelas.

b. Bagi kepala sekolah dan guru

- Dapat membuktikan efektivitas kurikulum merdeka belajar yang telah digunakan dikelas.
- Menyadari bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar mempengaruhi keaktifan siswa belajar di kelas.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian terkait serta menjadi bahan pemikiran atau pengembangan tambahan.

d. Bagi Universitas Muhammadiyah Mataram

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan ilmiah bagi pembaca umum, mahasiswa, dan dosen.

E. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

Berikut ini diuraikan konteks dan ruang lingkup penelitian sehubungan dengan manfaat dan tujuan yang disebutkan sebelumnya:

1. Ruang Lingkup

Penulis membatasi permasalahan penelitian ini berdasarkan percakapan saja, artinya hanya sebatas berdasarkan data latar belakang yang dinyatakan sebelumnya “Bagaimana pengaruh implementasi kurikulum merdeka belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV di MI Raudlatusshibyan NW Belencong Kecamatan gunung sari Kabupaten Lombok Barat Tahun 2023/2024”.

2. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Midang, Kecamatan Gunung sari, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Tepatnya di MI Raudlatusshibyan NW Belencong. Oleh karena itu, dipilihlah tempat ini sebagai lokasi penelitian yang ingin peneliti ketahui sejauh mana tingkat keaktifan belajar anak-anak kelas empat menuju implementasi kurikulum merdeka belajar di MI Raudlatusshibyan NW Belencong.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan di MI audlatusshibyan NW Belencong Tahun Ajaran 2023/2024 tentang pengaruh Implementasi kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV, maka dapat disimpulkan berdasarkan temuan penyelidikan yang dilakukan peneliti dengan memanfaatkan formula product moment person:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MI Raudlatusshibyan NW Belencong telah berjalan selama kurang lebih 1 tahun setengah, Implementasi ini berlangsung di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan memperhatikan pedoman-pedoman dari kurikulum baru, yaitu kurikulum merdeka belajar.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi kurikulum merdeka belajar dengan keaktifan belajar siswa. Terbukti dengan adanya hasil dari analisis dengan menggunakan rumus *product moment person*, Dengan taraf signifikansi 5% dengan $N=36$, maka diperoleh harga r_{tabel} sebesar 0,329, dengan demikian $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,599 \geq 0,329$) dimana $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,599 \geq 0,329$). Dengan kriteria keputusan: karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, H_0 ditolak H_a diterima $0,599 \geq 0,329$. Kriteria ini dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh implementasi kurikulum merdeka belajar terhadap keaktifan belajar

siswa kelas IV di MI Raudlatussibyan NW Belencong Tahun Ajaran 2023/2024". Dengan selisih pengaruhnya sebesar 0,27%.

B. Saran

Mengingat temuan studi dilakukan oleh peneliti di MI Raudlatussibyan NW Belencong Tahun ajaran 2023/2024, oleh karena itu, peneliti mempunyai beberapa pilihan untuk diusulkan sebagai berikut:

- 1 Kepada siswa diharapkan tetap terlibat aktif pada saat belajar dan bersungguh-sungguh pada saat mengikuti proses pembelajaran dalam hal keaktifan, baik di kelas maupun diluar kelas, guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang memuaskan.
- 2 Kepada guru dan mata pelajaran diharapkan untuk memotivasi siswa agar tetap aktif belajar sepanjang proses guna meningkatkan tingkat kreaktivitas dan keaktifannya.
- 3 Kepada orang tua/wali murid hendaknya selalu memberikan serta meningkatkan keaktifan belajar anak, karena pendidikan yang terbaik harus dimulai dari orang tua agar mereka tumbuh menjadi anak yang aktif dan produktif.